

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian pada bagian sebelumnya, pada Bab ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan pendekatan realistik pada konsep pada bangunan ruang balok dan kubus hasil pembelajaran siswa menjadi lebih meningkat hal ini terbukti dari hasil penilaian pada siklus I dan siklus II, dimana pada siklus II terjadi peningkatan nilai siswa yang Signifikan. Pendekatan Matematika Realistik dapat meningkatkan pemahaman siswa, jika bahan ajar memunculkan persoalan-persoalan yang dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari
2. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik positif. Dimana siswa sendiri yang membangun (mengkonstruksi) masalah kemudian memahami dan memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan cara yang nyata (real). Hal ini dapat terlihat pada proses pembelajaran dimana dalam proses belajar mengajar siswa menjadi lebih aktif dalam kelas, siswa menjadi lebih semangat belajar, dan pelajaran matematika lebih disukai siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya :

1. Bagi guru yang menggunakan pendekatan realistik sebaiknya memperhatikan bahan ajar yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan berfikir kreatif. Bahan ajar yang di buat harus mencerminkan kehidupan sehari-hari yang nyata sesuai lingkungan siswa. Dengan demikian soal-soal yang diberikan harus dapat merangsang siswa untuk menyelesaikan soal tersebut secara real (nyata) dan kreatif.
2. Agar pembelajaran dapat berjalan lancar siswa dengan tujuan diharapkan menggunakan media, metode dan pendekatan yang tepat sehingga sesuai dengan materi yang dianjurkan dan siswa pun dapat menemukan sendiri cara (konsep) dalam pemecahan masalah.
3. Di dalam diri siswa sendiri harus dipupuk rasa cinta matematika sehingga tidak merasa takut untuk belajar matematika
4. Sarana dan prasarana sekolah harus mendukung, seperti alat peraga kenyamanan kelas, tempat duduk (kursi+meja) penerangan penilasi dan lain-lain.
5. Kerjasama dengan guru lain harus lebih dieratkan sehingga terjadi komunikasi dan interaktif yang baik untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian akan lebih baik lagi apabila seorang guru yang enerjik dan menarik menggunakan pendekatan dalam menyampaikan materi, sehingga siswa termotifasi untuk bisa belajar mandiri, kreatif dan percaya diri.